

PROPOSAL KKN-PKM

PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM MENINGKATKAN TARAF PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI PRODUKSI OLAHAN PINANG DAN PEMASARAN BERBASIS ONLINE MENGGUNAKAN FB ADS



Ketua: Zakiyah Bz, M.Pd.I

NIDN: 0711108702

Anggota: 1. Zakiatul Waindah (17010086)

2. Reska Nisfianita Papatungan (17010057)

3. Rodiyah (17010058)

4. Eka Prasetyani(1610400358)

5. Siti Mariyam (1610400365)

6.Siti Nur Aini (1620801990)

7.Siti Nur Azizah (1620802010)

8. Rafika Lusi Aprilia (1621100075)

9. Halimatus Sa'diyah (1630304765)

10 Fitriana (1630304815)

11 Umi Malika Bulqis (1630304829)

12 Lu'luul Maknunah (1630600609)

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Taraf Perekonomian Keluarga Melalui Produksi Olahan Pinang dan Pemasaran Berbasis Online Menggunakan FB Ads

1. Nama Ketua : Zakiyah Bz, M,Pd.I
 - a. NIDN : 0711108702
 - b. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / III c
 - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - d. Nomor HP : 081334391755

2. Anggota

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Zakiatul Waindah	IT	Teknik	Koordinator Kegiatan dan Penyuluhan dan Pelatihan
2	Reska Nisfianita Paputungan	IT	Teknik	Desainer Kemasan produk Banner penyuluhan
3	Eka Prasetyani	KPI	Agama Islam	Jurnalistik
4	Siti Mariyam	KPI	Agama Islam	Sekretaris
5	Siti Nur'Aini	ES	Agama Islam	Jurnalistik
6	Rodiyah	IT	Teknik	Dokumentasi Kegiatan
7	Siti Nur Azizah	ES	Agama Islam	Penanggung jawab produksi
8	Rafika Lusi Aprilia	PS	Agama Islam	Sarana Dan Prasarana
9	Halimatus Sa'diyah	PAI	Agama Islam	Dokumentasi Kegiatan
10	Umi Malika Bulqis	PAI	Agama Islam	Notulen, dan penggali data lapangan
11	Fitriana	PAI	Agama Islam	Dokumentasi Kegiatan
12	Lu'luul Maknuna	PBA	Agama Islam	Bendahara

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Prasi
- b. Kecamatan : Gading
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak Prasi ke Lokasi (km) : 1,5 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total : Rp 6.419.000,00

Subsidi Unuja : Rp 3.500.000,00

Disahkan pada 18 Agustus

2019 ,

Di Paiton

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel

(Achmad Fawaid, M.A., M.A.)

NIDN. 2123098702

Tandatangan

(Zakiatul Waindah)

NIM.17010086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual	
B. Alasan Memilih Program	
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	
A. Strategi Aksi	
B. Target Program	
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	
A. Keterlibatan Stakeholder	
B. Resources yang Dimiliki	
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya	
B. Jadwal Kegiatan.....	
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM	
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	
B. Potensi Pengembangan	
C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	
D. Tingkat Ketercapaian Program.....	
BAB 6 PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Buah pinang (*Areca Catechu*) adalah salah satu komoditi perkebunan Indonesia. Saat ini pinang menjadi salah satu komoditi perdagangan ekspor di Indonesia. Penyebaran tanaman pinang di Indonesia dengan areal yang cukup baik terdapat di 14 propinsi antara lain: Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat. Di Jawa Timur khususnya di Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo terdapat produksi buah pinang. Tanaman pinang di Desa Prasi cukup melimpah, dimana para petani pinang memiliki lahan masing-masing dua hektar, sehingga masyarakat desa Prasi menyebutkan buah pinang menjadi komoditi perdagangan ekspor Indonesia yang di arahkan ke negara-negara Asia dan juga luar Jawa itu sendiri.

Masyarakat Desa Prasi menanam dan mengolah pinang yang kemudian di jual dalam bentuk buah pinang yang sudah di keringkan, tidak ada inovasi untuk membuat hasil panen mereka menjadi sesuatu yang bisa dimaklumi dan menjadi produk unggulan desa mereka. Jika mereka sedikit berinovasi tentunya hasil yang di dapat mereka lebih besar. Harga buah pinang muda yang sudah di keringkan sekitar 40-45 ribu per kg, sedangkan harga buah pinang tua yang sudah di keringkan sekitar 20 ribu per kg, dan untuk pemesanan buah pinang ialah tergantung permintaan pembeli.

Dengan adanya program pemberdayaan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) dengan system pemasaran online menggunakan FB Ads, dapat menjadikan masyarakat desa Prasi sebagai pelaku usaha yang mandiri dengan keunggulan kekayaan alam yang mereka miliki. Sehingga terciptanya masyarakat yang berjiwa wirausaha yang kreatif dalam mengelola hasil panen perkebunan pinang dapat meningkatkan kesejahteraan warga terlaksana di desa Prasi.

Program tersebut dapat dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti meningkatkan minat warga untuk berwirausaha melalui praktek pembuatan pengolahan produk, strategi pemasaran online menggunakan FB Ads yang di lakukan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) bisa memberdayakan kelompok wanita tani yang ada di desa Prasi.

Kata Kunci: kelompok wanita tani, ekonomi keluarga, pemasaran online, FB Ads

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Buah pinang (*Areca Catechu*) adalah salah satu komoditi perkebunan Indonesia. Saat ini pinang menjadi salah satu komoditi perdagangan ekspor di Indonesia. Penyebaran tanaman pinang di Indonesia dengan areal yang cukup baik terdapat di 14 propinsi antara lain: Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Jambi, Bengkulu, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat. Di Jawa Timur khususnya di Desa Prasi Kecamatan Gading kabupaten Probolinggo terdapat produksi buah pinang. Tanaman pinang di Desa Prasi cukup melimpah, dimana para petani pinang memiliki lahan masing-masing dua hektar, sehingga masyarakat Desa Prasi menyebutkan buah pinang menjadi komoditi perdagangan ekspor Indonesia yang diarahkan ke negara-negara Asia dan juga luar Jawa itu sendiri.

Masyarakat Desa Prasi menanam dan mengolah pinang yang kemudian di jual dalam bentuk buah pinang yang sudah di keringkan, tidak ada inovasi untuk membuat hasil panen mereka menjadi sesuatu yang bisa dinikmati dan menjadi produk unggulan di desa mereka. Jika mereka sedikit berinovasi tentunya hasil yang di dapat mereka lebih besar. Harga buah pinang muda yang sudah di keringkan sekitar 40-45 ribu per kg, sedangkan harga buah pinang tua yang sudah di keringkan sekitar 20 ribu per kg, dan untuk pemesanan buah pinang ialah tergantung permintaan pembeli.

Dengan adanya program pemberdayaan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) dengan system pemasaran online menggunakan FB Ads, dapat menjadikan masyarakat Desa Prasi sebagai pelaku usaha yang mandiri dengan keunggulan kekayaan alam yang mereka miliki. Sehingga terciptanya masyarakat yang berjiwa wirausaha yang kreatif dalam mengelola hasil panen perkebunan pinang dapat meningkatkan kesejahteraan warga terlaksana di Desa Prasi.

Program tersebut dapat dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti meningkatkan minat warga untuk berwirausaha melalui praktek pembuatan pengolahan produk, strategi pemasaran online menggunakan FB Ads yang di lakukan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) bisa memberdayakan kelompok wanita tani yang ada di Desa Prasi.

B. Alasan Memilih Program

Mayoritas masyarakat Desa Prasi adalah beragama Islam yang berprofesi sebagai petani dan buruh tani yang hanya bekerja pada saat musim panen dan musim tanam selebihnya banyak yang menganggur. Untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah berwirausaha, dimana dalam

agama Islam berwirausaha atau berdagang merupakan pekerjaan yang baik, dengan syarat harus amanah dan jujur , sebagai mana hadis rosulullah saw yang di riwayatkan oleh Tirmidzi, Kitab Al-Buyu' Bab Ma Ja-a Fit Tijaroti no.1130 . Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra Nabi shallallahu alaihi wassalam bersabda

“ Pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah akan bersama para nabi, orang – orang yang selalu jujur dan orang-orang yang mati syahid”.

Maka dari itu permasalahan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat desa prasi dapat di atasi dengan berwirausaha dengan meningkatkan minat ibu rumah tangga di desa prasi khususnya ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) dengan memanfaatkan keunggulan dan kekayaan alam yang sudah tersedia di desa Prasi. Pinang merupakan komoditas yang paling banyak di desa prasi selain padi . Dengan memanfaatkan kekayaan alam tersebut menjadi sebuah peluang usaha dan diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di desa Prasi

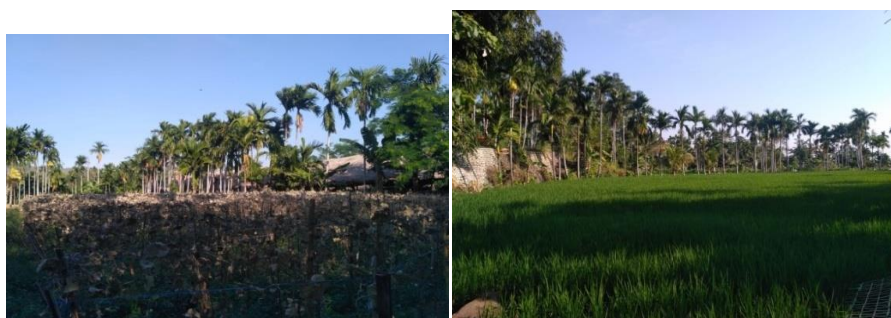
C. Riset Awal dan Basis Teori

Prasi merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa timur Salah satu keunggulandi Desa Prasi ini adalah pohon pinang yang cukup melimpah dibandingkan daerah lain di Kabupaten Probolinggo. Tidak ada literatur maupun data tertulis tentang desa prasi yang dapat di jadikan rujukan otoritas untuk menggambarkan sejarah desa Prasi. Menurut cerita yang beredar di masyarakat , desa prasi di babat oleh seorang wanita yang berasal dari Baruk Pamekasan , wanita tersebut dikenal dengan sebutan bujuk mia. Bujuk mia memiliki niatan untuk membabat sebuah hutan yang tidka ada kehidupan di dalam nya. Demi kepentingan membuat desa , bujuk mia mentargetkan 3 bulan dalam pembabatan hutan untuk menjadi desa, dan target yang di rencanakan telah tecapai selama 3 bulan . dan desa itu di sebut dengan desa **ngepasi**. Desa prasi yang wilayah nya di selesaikan dalam 3 bulan menurut sumber cerita ini di jadikan desa tersebut di beri nama **Prasi** kaRrna **ngepasimeupakan** bahasa madura nya yang artinya **“pas sesuai dengan target yang di inginkan”**.

Melihat hasil data yang di peroleh , Penduduk desa prasi berjumlah 3182 jiwa , 1493 penduduk laki-laki, dan 1689 penduduk perempuan, dan dapat di lihat dari tabel dibawah ini mengenai banyak nya lembaga , Guru dan murid di desa prasi

Lembaga	Jumlah lembaga	Guru	Murid
SLTP	-	-	-
SD	1	10	116
SLTA	-	-	-
MI	3	33	252
RA	3	12	81
Mts	1	29	164
MA	-	-	-
TK	1	5	55

Desa prasi terkenal dengan beberapa keunggulannya di sektor pertanian seperti tanaman padi, tanaman padi merupakan komoditas utama di desa prasi. Sedangkan di sektor perkebunan yang sangat terkenal adalah pohon pinang. Kebanyakan penduduk desa prasi bermata pecaharian sebagai petani dan buruh tani. Hasil pertanian di desa prasi mayoritas ialah padi, Namun Desa prasi terkenal juga dengan kekayaan alam yang sangat terkenal yaitu pinang, komoditas produksi pinang berjumlah 33 ton pertahun. Padi yang merupakan komoditas utama tidak selalu diandalkan karena hasil panen untuk padi tidak selalu stabil ketika curah hujan datang dan padi juga terjangkit hama seperti tikus. Sehingga masyarakat desa prasi memanfaatkan pinang untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga. Di lihat dari hal yang dialami desa prasi, demi mengoptimalkan pengelolaan hasil buah pinang, kami berinovasi untuk membuat program baru yang dapat menghasilkan.





produk di olah dari bahan dasar pinang yang dimaksud adalah “MASKER PINANG” atau juga bisa disebut dengan “MAS PINANG” . dimana masker yang terbuat dari olahan pinang tersebut juga bermanfaat bagi kulit wajah , dan pinang itu sendiri sangat kaya akan manfaat bagi kesehatan kulit, salah satu nya di jadikan bahan masker untuk kulit dan wajah. Dan olahan berupa SIRUP PINANG yang di branding sebagai minuman lokal Dengan produk ini kemungkinan akan lahir peluang wirausaha , jika dioptimalkan, juga dapat meningkatkan peluang usaha, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan taraf perekonomian kelompok wanita tani di desa Prasi.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

A. STRATEGI AKSI

Strategi pertama, negosiasi dengan pihak petani pinang. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pembuatan planning yang jelas dan sistematis untuk menghadapi mengenai *concern* masyarakat dalam meningkatkan taraf perekonomian. Langkah ini diambil karena berlarut-larutnya masalah klasik yang terus terulang terhadap petani pinang dan untuk menggugah kesadaran ekonomi kreatif dari SDA yang tersedia.
2. Perantara negosiasi sangat berperan penting dalam tahap ini. Dibutuhkan pihak-pihak perantara yang mampu meyakinkan tentang pentingnya kerja sama ini, baik untuk petani pinang maupun masyarakat setempat dengan mengangkat keunggulan lokal melalui olahan pinang yang ada yaitu produk berupa masker pinang (mas pinang) dan sirup pinang. Pihak-pihak itu bisa meliputi kalangan petani pinang sendiri maupun dari pemuka dan

perangkat pemerintah di masyarakat setempat, yang punya posisi strategis dalam menegosiasikan masalah yang terkait dengan warga sekitar.

Strategi kedua, eksperimen produk, sebagai langkah untuk mematangkan konsep produk secara detail yang menjadi strategi utama dalam program ini, dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perancangan kegiatan eksperimen yang berdurasi 2 minggu. Kegiatan ini dilakukan menggunakan media yang ada dengan sistem *Try and error*, yang melibatkan kelompok wanita tani (KWT) dan peserta KKN sendiri sebagai objek percobaan kelayakan produk sebelum di uji coba dimasyarakat.
2. Melibatkan peneliti untuk berkerja sama dalam meneliti uji kelayakan produk dan khasiat dari buah pinang tersebut. Keterlibatan peneliti sangat diperlukan untuk memberi bukti lab yang valid akan kualitas produk. Hasil riset yang dikeluarkan oleh lab merupakan hasil riset, kegunaan, dan efek samping.
3. *Packaging* dan membentuk *brand* pada produk, mendesain dengan memberi nama produk yang mengangkat keunggulan lokal yang menjadi ciri khas daerah setempat.
4. Sosialisasi produk kepada calon konsumen. Konsumen yang dimaksud adalah calon pembeli dari kalangan sendiri maupun masyarakat secara luas.

Strategi ketiga, proses pemasaran dengan menggunakan *internet marketing* dengan pemanfaatan aplikasi FB ads, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Memberi edukasi kepada masyarakat tentang manajemen pemasaran produk secara *online* maupun *offline*. Pemasaran secara *online* memanfaatkan aplikasi FB ads. sedangkan pemasaran secara *offline* dengan mempertemukan mitra bisnis yang akan menjadi pasar bagi masyarakat yang menjadi produsen produk dengan harapan Repeat Order.
2. Pencarian mitra bisnis, kegiatan ini tentu saja butuh melibatkan pihak-pihak yang bisa memasarkan produk dengan target pasar yang jelas.

No	Kegiatan	Hasil/Output	Capaian Selama Periode Pelaporan
1.	Menjalin komunikasi dengan pemuka masyarakat setempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat bisa menerima dengan baik maksud dari program yang akan dilaksanakan. 2. Menjalin kerjasama antara tim pelaksana dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias ibu KWT atas program yang dirancang. 2. Masyarakat sadar akan potensi sumberdaya alam yang melimpah. 3. Ibu Pkk mulai tertarik

	dan petani pinang.	masyarakat setempat khususnya ibu KWT.	dengan ekonomi kreatif dengan <i>internet marketing</i> .
2.	Pembuatan produk dengan menggunakan bahan dasar pinang.	1. Pembuatan masker pinang dan sirup pinang.	1. Dengan berorientasi kualitas prodak, maka terciptanya prodak yang unggul dan teruji.
3.	Melaksanakan sosialisasi pembuatan prodak kepada masyarakat.	1. Memperoleh apresiasi positif dari masyarakat sekitar.	1. Dukungan berupa sarana dan prasarana yang disiapkan oleh masyarakat setempat.
4.	Melakukan packaging dan brand pada kemasan prodak	1. Menciptakan kemasan yang bernilai jual tinggi	1. Terciptanya produk masker pinang 2. Pengemasan dan pemberian label.
5	Pemasaran hasil produksi masker pinang dari	1. Masyarakat sangat tertarik dengan produk yang di tawarkan	1. Penjualan produk secara online melalui aplikasi FB ads.

B. TARGET PROGRAM

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah :

1. Terbentuknya minat warga untuk berwirausaha dengan memanfaatkan kekayaan alam yang sudah tersedia, khususnya ibu KWT. Dengan begitu masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan produk lokal menjadi produk yang bernilai

jual tinggi dan bisa di nikmati warga setempat. Berwirausaha juga dapat dijadikan alternatif pekerjaan selain bertani. Dengan begitu masyarakat setempat tidak hanya tergantung pada hasil panennya membutuhkan jangka waktu yang relatif lama .

2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berwirausaha. Dengan diadakannya pelatihan pembuatan produk lokal yaitu masker pinang dan sirup pinang. maka masyarakat memiliki pengetahuan untuk membuat produk yang dapat di jual dipasaran baik secara online maupun offline. Dengan begitu diharapkan dapat menambah penghasilan warga dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat khususnya para wanita tani desa Prasi.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN	Belum Terbit
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Belum Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, diversifikasi produk, atau sumber daya pendukung)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Metode
3	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

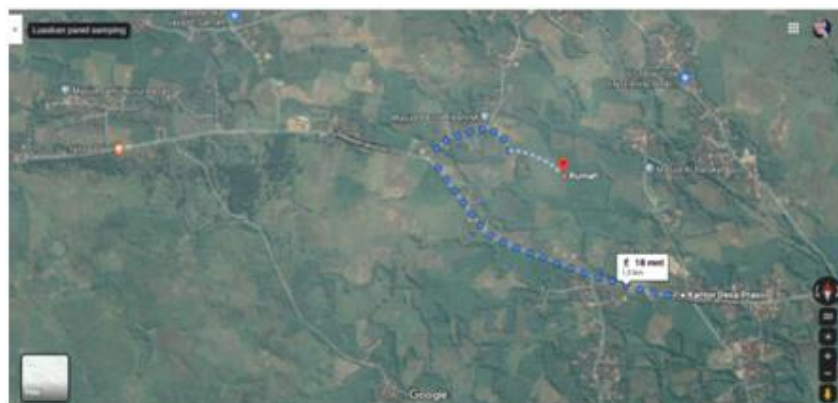
A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA, utamanya melalui beberapa fakultas pencinta lingkungan, dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan perkonomian masyarakat Desa Prasi Selatan melalui program-program ekologiannya. Karena itulah, pihak UNUJA melalui beberapa fakultas akan diajak sebagai mitra dalam bentuk (1) pengelolaan pinang; (2) praktik pembuatan; (3) sosialisasi produk; dan (4) perencanaan pemasaran lapangan baik secara online maupun offline.
2. Pemerintah Desa Prasi. Lembaga eksekutif di tingkat kabupaten ini memiliki kepentingan utama yaitu melindungi kepentingan umum dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Instansi ini memiliki sistem, struktur, aparat dan dana. Sumber daya yang diharapkan dari instansi desa ini adalah berupa, keamanan, ketersediaan bahan pokok. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah diberi informasi, diajak diskusi dalam penyusunan pengelolaan produk, serta diajak dalam peningkatan kuantitas dan kualitas aparat pemasaran.
3. Keterlibatan kelompok wanita tani (KWT) merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya strategis dalam mendukung program ini, melainkan juga kontribusi aktif dalam menentukan keberlanjutan produk ini. KWT Desa Prasi memiliki sumber-daya berupa program, sarana, dan dana. KWT juga merupakan keterlibatan dalam melestarikan pohon pinang yang buahnya akan di olah. Buah pinang berguna untuk bahan makanan, bahan industri seperti pewarna kain obat-obatan atau kesehatan. Dengan konteks program ini desa prasi bisa diajak bekerja sama untuk menggalang partisipasi para warga dalam memproduksi buah pinang untuk meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan keunggulan potensi desa. Bagaimanapun, kelompok usaha ekonomi kreatif ini juga punya kepentingan untuk tetap terlibat dalam hubungan yang baik dengan warga sekitar.
4. Pengusaha buah pinang, keterlibatan pengusaha ini sangatlah berperan dalam pengembangan produk ini. Pengusaha buah pinang mempunyai sumber daya berupa bahan yang bisa diolah menjadi produk yang siap dipasarkan yaitu berupa MASKER PINANG dan SIRUP PINANG

Peta lokasi wilayah stakeholder mitra adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1. Kelompok Stakeholder Mitra (1) Lahan pinang Prasi Selatan
Sesuai dengan peta di atas bahwa jarak Lahan pinang dengan mitra pertama adalah 12,6 km.



Gambar 3.2. Kelompok Stakeholder Mitra (2) Kelompok Wanita tani
Sesuai dengan peta di atas bahwa jarak Lahan sawah dengan mitra kedua adalah 1,5 km.

B. Resource yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan mediasi dan negosiasi dalam perencanaan aksi pembuatan produk dari buah pinang.
2. Penguasaan untuk pengelolaan buah pinang..
3. Penguasaan sistem pemasaran produksirup dan masker pinang..

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas DPL dan dibantu oleh para anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri. Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

- Ketua : Zakiyah BZ. M.Pd.I
- Sebagai dosen tetap di Universitas Nurul Jadid dengan jabatan fungsional senabai asisten ahli golongan III C
 - Berperan sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) ... dalam KKN- PKM ini ...

- Anggota : Zakiatul Waindah
- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
 - Pengalaman menjadi ketua kelas dan ketua osis
 - Berperan sebagai KORDES (koordinator desa)

Reska Nisfianita Paputungan

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman mengikuti pelatihan penerbangan
- Berperan sebagai ketua luaran

Fitriana

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman mengikuti pelatihan QIRO'ATI (Qorib Musykilat)
- Berperan sebagai ketua pondok

Halimatus Sa'diyah

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman menjadi anggota OSIS
- Berperan sebagai anggota

Siti Nur Aini

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA

- Pengalaman pengurus pesantren
- Berperan sebagai anggota

Siti Nur Azaizah

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman pengurus PP.Mambaul Ulum
- Berperan sebagai anggota

Siti Maryam

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman mengikuti pelatihan menjahit di Surabaya
- Berperan sebagai anggota

Eka Prasetyani

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman pengurus pesantren Mawaddah
- Berperan sebagai anggota

Rodiyah

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman ikut pelatihan paskibra
- Berperan sebagai anggota

Umi Malika Bulqis

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman menjadi anggota POSIYANDU
- Berperan sebagai anggota

Lu'luul Maknunah

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman pengurus LPBA
- Berperan sebagai anggota

Rafika Lusi Aprilia

- Latar belakang sebagai mahasiswi UNUJA
- Pengalaman menjadi anggota OSIS

- Berperan sebagai anggota.

BAB IV

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak 6.419.000.00 (enam juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah). Sumber dana di harapkan berasal dari dana bantuan Program

Adapun rincian dari dana Bantuan Program

A	SHORT COURSE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya Short Course PkM	1	Orang	3.000.000	3.000.000
Jumlah					3.000.000
B	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan proposal	1	Buah	50.000	50.000
2	ATK	1	Buah	50.000	50.000
Jumlah					100.000
C	NEGOSIASI DENGAN KEPALA DESA	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Proposal kerja sama	5	Buah	60.000	300.000
2	Brosur sosialisasi	100	Lembar	5.000	500.000
3	Surat-menyurat	10	Lembar	5.000	100.000
4	Desain brosur	1	Buah	300.000	300.000
Jumlah					1.200.000
D	COMMUNITY PRACTICE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Modul pelatihan Produk	25	Eksemplar	50.000	1.250.000
2	Modul pelatihan kebijakan	25	Eksemplar	50.000	1.250.000
3	Sewa tempat	-	-	-	-
4	Publikasi	3	Buah	200.000	600.000
5	Sarana prasarana	1	B uah	1.000.000	1.000.000
Jumlah					4.100.000
E	BIAYA EKSPERIMEN PRODUK	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Masker pinang	5	Resep	25.000	125.000
2	Sirup pinang	3	Resep	42.000	126.000
3	Kemasan	1	Pack	58.000	58.000
4	Label	9	Lembar	10.000	90.000

4	Mendaftarkan perijinan produk												
5	Menentukan sasaran pemasaran												
6	Mencari link pemasaran												
C													
PROGRAM JANGKA PANJANG		BULAN NOVEMBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mengawasi perkembangan produk												
2	Membantu pemasaran produk												

Dalam proses produksi kami menggunakan bahan baku rincian sebagaiberikut:

Bahan Sirup pinang

NO	Nama Bahan	Banyaknya	Harga satuan	Total harga
1	Buah Pinang	5-25 buah	Rp. 0	Rp. 0
2	Perasa buah	2	Rp. 20.000	Rp. 20.000
3	Madu	1-2 saset	Rp. 20.000	Rp. 20.000
4	Sendok	1	Rp. 0	Rp. 0
5	Panci	1	Rp. 0	Rp. 0
6	Wadah/Botol	1-10	Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Jumlah	-	-	Rp. Rp. 50.000

Bahan untuk Masker Pinang

NO	Nama Bahan	Banyaknya	Harga Satuan	Total Harga
1	Biji buah pinang	5-25 buah	Rp. 0	Rp. 0
2	Tepung Beras	½	Rp. 5.000	Rp. 5.000
3	Air	30-100ml.	Rp. 0	Rp. 0
4	Sendok	1	Rp. 0	Rp. 0
5	Wadah	1	Rp. 0	Rp. 0

6	Plastik klip	1-20	Rp. 5000	Rp. 5000
	JUMLAH	-	-	Rp. 10.000

Modal yang kami keluarkan dalam produk Sirup pinang dan Masker Pinang ialah sebesar Rp.50.000(sirup) +Rp.10.000(masker).

Harga jual 1 botol sirup sekitar Rp. 15.000

Harga jual 1 saset Masker Rp. 7.000

- Jika di rata-rata dalam seminggu bisa memproduksi 12Sirup, maka 15.000 (harga 1sirup) x 12sirup = Rp.180.000

Jadi, keuntungan jual dalam 1minggu yaitu 180.000 -50.000(modal) = Rp. 130.000

Dan keuntungan jual dalam 1bulan yaitu 130.000 x 4minggu = Rp. 520.000

- Jika rata rata dalam 1minggu memproduksi 12masker, maka 10.000(harga 1masker) x 12masker = Rp 120.000

Jadi keuntungan jual dalam 1minggu yaitu 120.000 – 10.000(modal) = Rp. 110.000

Dan keuntungan jual dalam 1bulan yaitu 110.000 x 4bulan = Rp. 440.000

Adapun keuntungan keseluruhan (Sirup+Masker) adalah :

190.000(sirup) + 110.000(Masker) = Rp.300.000(perminggu),

760.000(Sirup) + 440.000(Masker) = Rp. 1.200.000(perbulan).

Untuk bahan dan peralatan yang tanpa menggunakan biaya, kita gunakan peralatan serta bahan yang sudah ada untuk meminimalisir anggaran pengeluaran.

BAB V

HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

A. Gambaran masyarakat desa Prasi

Desa prasi terletak di kecamatan Gading, probolinggo, Jawa Timur. Kondisi topografi desa prasi yaitu daratan tinggi, secara topografi dan kaitannya dengan pengembangan masyarakat prasi yakni pekerjaan masyarakat prasi yang mayoritasnya bekerja sebagai petani, mereka hanya bercocok tanam padi dan jagung karena salah satu keunggulan lokal desa prasi adalah air yang terus mengalir, sehingga tidak dapat menanam tembakau karena tanahnya yang teralalu lembab. karena di prasi hanya bisa menanam padi dan jagung maka mereka berfikir untuk menanam pohon pinang dipinggir sawahnya yang awalnya hanya sebagai penghasilan sampingan tetapi juga menjadi salah satu keunggulan desa prasi. Seperti yang kita ketahui bahwa desa prasi terkenal akan pohon pinangnya yang menjulang tinggi dan menambah keelokan dari desa Prasi yang notabennya sebagai desa pegunungan.

Dari segi pendidikan desa prasi terbilang bagus karena disana sudah lengkap mulai dari pendidikan tingkat SD, SMP/MTS, dan SMA/MA. Berbeda jauh dari paradigma masyarakat yang mengatakan bahwa di desa pegunungan sangat sulit akan tempat pendidikan mulai dari sulitnya akses menuju sekolah dan lain sebagainya, namun disana sekarang sangatlah mudah untuk menuju kelokasi manapun yang akan kita singgahi akses jalan disana sudah bagus dan ramai.

Dari segi kesehatan, desa Prasi juga sama seperti kebanyakan desa yang lainnya yaitu terdapat organisasi kesehatan salah satunya posyandu, dan masyarakat disana sangat percaya akan khasiat dari jamu tradisional salah satu jamu pinang yang mereka olah sendiri.

Dibidang keagamaan disana terdapat organisasi atau sekelompok masyarakat yang mengadakan kegiatan sarwaan yang diadakan setiap malam selasa, tuturnya salah satu masyarakat prasi.

B. Potensi pengembangan

Potensi masyarakat disana sangat banyak untuk dikembangkan salah satunya pemberdayaan masyarakat untuk melakukan produksi pinang secara inovatif. Mengapa pinang? Seperti uraian diatas sudah dijelaskan bahwa mayoritas penduduk desa prasi menanam pinang dipinggir sawahnya sebagai penghasilan tambahan dan tidak berbahaya juga terhadap tanaman yang ada disawahnya(padi dan jagungnya) tuturnya salah satu masyarakat yang mempunyai lahan pinang. Sehingga ada hubungan antara sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa prasi.

C. Solusi pemberdayaan masyarakat desa Prasi

Kita sebagai mahasiswi yang sudah cukup terlatih maka kita harus melakukan perubahan didesa prasi yang memiliki kekayaan alam yang begitu melimpah salah satunya adalah keunggulan lokal berupa buah pinang, dari buah pinang tersebut kita melakukan perubahan agar penduduk desa tidak hanya menjual pinangnya dalam bentuk barang mentah tapi juga dalam bentuk olahan. Olahan yang kita tawarkan kepada penduduk disana yaitu masker pinang 9 mas pinang) dan sirup pinang serta system pemasarannya berbentuk online menggunakan aplikasi fb ads. Kita akan berkolaborasi dengan masyarakat disana bagaimana cara mengolah pinang tersebut dalam bentuk masker dan sirup. Mengingat kendala masyarakat disana yaitu belum mengetahui bagaimana cara mengolah pinang dan pemasarannya.

D. Tingkat ketercapaian program

Program yang akan kita jalankan akan melesat karena melihat dari olahan kita yaitu masker dari pinang dan sirup pinang yang mana banyak orang yang meyakini bahwa pinang banyak khasiatnya untuk kesehatan. Sehingga orang akan merasa lebih simple untuk menjaga kesehatannya. Fungsi masker pinang yaitu menghaluskan kulit dan menghilangkan jerawat sedangkan sirup pinang akan mengatasi sakit pinggang meskipun ada campuran perasa dan pemanisnya karena bahan dasar yang kita gunakan adalah pinang.

Bahan bahan yang di butuhkan untuk membuat sirup pinang ialah :

1. Pinang muda
2. Gula
3. Air
4. Morison

5. Garam asam

Sedangkan bahan bahan untuk membuat masker ialah :

1. Pinang muda
2. Tepung
3. Kunyit

Bab 6

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

1. Desa prasi terkenal dengan beberapa keunggulannya di sektor pertanian seperti tanaman padi, tanaman padi merupakan komoditas utama di desa prasi. Sedangkan di sektor perkebunan adalah pohon pinang. Dimana Pinang merupakan komoditas perdagangan ekspor terkenal di Desa Prasi.
2. Masalahnya, meskipun desa prasi terkenal dengan buah pinang yang menjadi komoditas perdagangan ekspor, masyarakat desa prasi hanya mengelola pinang dalam bentuk keringnya saja kemudian di jual tanpa adanya inovasi dari buah pinang tersebut.
3. Dengan adanya program pemberdayaan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) dengan system pemasaran online menggunakan FB Ads, dapat menjadikan masyarakat desa Prasi sebagai pelaku usaha yang mandiri dengan keunggulan kekayaan alam yang mereka miliki. Sehingga terciptanya masyarakat yang berjiwa wirausaha yang kreatif dalam mengelola hasil panen perkebunan pinang dapat meningkatkan kesejahteraan warga terlaksana di desa Prasi.
4. Program tersebut dapat dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti meningkatkan minat warga untuk berwirausaha melalui praktek pembuatan pengolahan produk, strategi pemasaran online menggunakan FB Ads yang dilakukan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) bisa memberdayakan kelompok wanita tani yang ada di desa Prasi

B. Rekomendasi

Desa dan pihak UNUJA dalam hal ini di wakili LP3M untuk menjalin hubungan bisnis dan kewirausahaan yang nantinya akan dilanjutkan oleh pihak LPPK UNUJA

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://scholar.unand.ac.id/17114/2/2.%2520BAB%2520I..pdf&ved=2ahUKEwjDvcKq94DkAhWLOY8KHe3pBMEQFjAEegQIAxAB&usg=AOvVaw1QVnzj9iIH4fwlZe0KVP3o&cshid=1565736601462> Diakses pada 8 Agustus 2019.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://abufawaz.wordpress.com/tag/hadits-hadits-shohih-tentang-keutamaan-perdagangan-dan-pengusaha-muslim/&ved=2ahUKEwiDkYfE-oDkAhVs63MBHde4DxYQFjABegQICBAC&usg=AOvVaw3camYfWHYIg_U5ckDvyphh&cshid=1565737458448 Diakses pada 10 Agustus 2019.

Wawancara Kepala Desa Prasi , tanggal 3 Agustus 2019

Wawancara dengan Bapak Sujai selaku perangkat Desa Prasi dan Pemilik perkebunan pinnag, tanggal 6 Agustus 2019